

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Rahmat (2010) pendidikan membawa pengaruh yang besar bagi pengembangan hidup setiap individu dan masyarakat melalui peningkatan kemampuan intelektual dalam berfikir, kemampuan emosi dalam menghadapi berbagai hal dan kemampuan motorik yang mampu menggiatkan serta mengkoordinasikan gerakan individu. Dengan begitu pentingnya pendidikan pastinya pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh sungguh dalam mengatasi berbagai masalah yang timbul baik dilingkungan yang paling rendah maupun yang paling tinggi. Perhatian yang ditunjukkan oleh pemerintah diantaranya dengan mengalokasikan anggaran yang tentunya sangat bermanfaat terhadap jangka panjang, membuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan serta melakukan berbagai cara guna memperluas masyarakat dalam memperoleh akses pendidikan.

Menurut Khoiriyah (2018) pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan dalam perkembangan hidupnya. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Sukadari (2017) menyebutkan bahwa pendidikan dipandang sebagai upaya penekanan kepandaian atau kecerdasan saja, maka dari itu pendidikan disebut sebagai pembelajaran. Tujuan pendidikan menurut Kristiawan (2016) adalah suatu kondisi yang hendak dicapai oleh seseorang, orang atau individu yang hendak mencapai tujuan pendidikan disebut peserta didik, orang yang memfasilitasi pencapaian tujuan adalah pendidik dan hubungan yang terjadi diantara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan disebut proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran menurut Kemp dalam Sukadari (2017) merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang dirancang berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori —teori yang mendukung serta analisis sistem yang bertujuan untuk mencapai sistem pembelajaran yang efektif. Dalam menentukan pemilihan model pembelajaran pastinya ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan diantaranya tujuan yang hendak dicapai, apakah pembelajaran yang dilakukan membutuhkan bahan atau materi dalam proses pembelajaran dan lain sebagainya sehingga model pembelajaran yang dijalankan bisa sejalan dengan kondisi yang sedang dihadapi.

*Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu jenis model pembelajaran yang mengarahkan siswa pada suatu masalah yang harus dipecahkan melalui pertanyaan sehingga siswa terpancing untuk berfikir (Eviani, Utami, & Sabri, 2014:4). Dengan demikian, penggunaan *Problem Based Learning* membantu guru untuk mengungkap pengetahuan siswa sebelumnya melalui masalah yang merangsang. Selanjutnya, ketika masalah tertentu menghabiskan ide-ide siswa, hal itu memicu keingintahuan mereka dan memulai perilaku pencarian informasi mereka (Litman, 2005). Saat mereka mencari dan mengatur informasi yang relevan, mereka menutup kesenjangan pengetahuan mereka sendiri yang mengarah pada pemahaman dan pembelajaran konsep baru (Rotgans & Schmidt, 2014), membuat mereka lebih mandiri dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri (Moallem et al., 2019). Dalam memecahkan masalah, siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan dan menelaah masalah tersebut, menimbulkan tujuan pembelajaran yang akan menjadi bahan penyelidikan lebih lanjut; gunakan tujuan pembelajaran untuk membimbing mereka dalam pembelajaran mandiri dan dalam mengumpulkan data; dan kembali ke kelompok mereka serta menganalisis dan mensintesis informasi yang dikumpulkan untuk menghasilkan solusi terbaik (Moallem et al., 2019).

Penggunaan *Problem based learning* dalam pendidikan mencerminkan efek positif dalam meningkatkan prestasi dan kemampuan berpikir kritis siswa (Argaw et al., 2016; Awan et al., 2017; Lisniandila et al., 2018). Namun, dengan semakin populernya *Problem based learning*,

ada kebutuhan untuk meringkas studi yang berkaitan dengan penggunaannya dalam pengajaran dan pembelajaran untuk mengidentifikasi keefektifannya di berbagai tingkat kelas dan disiplin ilmu. Meta-analisis digunakan untuk mensintesis bukti-bukti yang tersedia untuk pertanyaan yang diberikan untuk melayani sebagai peta jalan penelitian yang relevan, dasar untuk merancang studi baru, dan panduan untuk membuat kebijakan kelembagaan dan kurikulum pendidikan (Borenstein et al., 2011).

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Indriyani Rahmawati, S.E, selaku guru mata pelajaran ekonomi di kelas X menyatakan bahwa alasan memilih model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) karena pada tahap pembelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen merupakan penerapan konsep sehingga sesuatu yang akan kita ajarkan akan lebih bermakna jika kita menggunakan pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai bahan penelitian dengan judul “ **Implementasi Model Pembelajaran *Problem based learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1 Sragen**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana implementasi model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran ekonomi pada kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen? Masalah tersebut diderivasi menjadi:

1. Bagaimana sarana prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran pembelajaran.
2. Berapa jumlah siswa perombel.
3. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran *problem based learning*.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *problem based leaning* pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Sekolah, memberikan sumbangan pengetahuan dalam rangka meningkatkan sistem pengajaran di Tingkat SMA maupun sederajat sekaligus sebagai upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang mampu mendorong serta ikut serta dalam meningkatkan hasil belajar terhadap mata pelajaran ekonomi di lingkungan Sekolah.
- b. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi tentang metode pembelajaran apa yang cocok digunakan sehingga mewujudkan sistem belajar mengajar yang efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar para siswa pada mata pelajaran Ekonomi.
- c. Bagi Siswa, dapat memberikan pengetahuan tentang model pembelajaran agar para siswa mampu proaktif dalam proses belajar mengajar sehingga adanya permasalahan dalam proses belajar mengajar dapat terpecahkan secara bersama-sama serta mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- d. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang metode pembelajaran efektif apakah yang seharusnya diterapkan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang efektif serta manambah keterampilan dalam menyusun karya ilmiah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada.